Orientasi Kewirausahaan Dan Nilai – Nilai Budaya Terhadap Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa Karya Mandiri Balung Kulon

Vela Kurniawati, Bayu Wijayanti, dan Wahyu Eko Setianingsih
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember
Velatembem07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan nilai-nilai budaya terhadap kinerja BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner terhadap 35 responden dengan teknik sensus. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T, dan uji R^2. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja karyawan dengan tingkat signifikasi sebesar 0,039 ($p<0,05$) untuk hipotesis kedua (H_2) menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai budaya terhadap kinerja karyawan dengan tingkat signifikasi sebesar 0,001 ($p<0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan, Nilai-nilai Budaya dan Kinerja karyawan

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial orientation and cultural values on the performance of BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon. This type of research is quantitative research and data collection techniques using observation, interviews and questionnaires to 35 respondents with census techniques. The analytical tools used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, T test, and R2 test. The results of testing the first hypothesis (H1) show that there is a significant influence between entrepreneurial orientation on employee performance with a significance level of 0.039 (p <0.05) for the second hypothesis (H2) indicating that there is a significant influence between cultural values on performance. employees with a significance level of 0.001 (p <0.05). Thus it can be concluded that the independent variables (X1, X2) together have an effect on the dependent variable (Y) the performance of employees of BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.

Keywords : Entrepreneurial Orientation, Cultural Values and Employee Performance

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah konsep multi dimensi, yang memiliki faktor - faktor penting yang harus dipertimbangakan kaitannya dengan kinerja, seperti salah satunya faktor budaya. Karena budaya adalah penentu, sifat keputusan yang harus dibuat dalam hidup dimana sistem nilai dalam unsur budaya secara langsung mempengaruhi perilaku individu dalam orientasi kewirausahaan (Robaro dan Mamuzo, 2012). Nilai - nilai sosiokultural di masyarakat, kebijakan ekonomi dan keadaan dunia pendidikan mempunyai potensi dalam menghambat atau mendorong kewirausahaan (Suryana, 2013).

Penelitian yang menjadi rujukan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Jiwa dan Madiarsa (2019) yang

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai - nilai budaya Bali terhadap orientasi kewirausahaan dan kinerja Organisasi. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haji, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan keunggulan bersaing berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pemasaran usaha cengkeh di Bawean, dan juga orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan keunggulan bersaing secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemasaran usaha cengkeh di Bawean. Maka dengan merujuk dari penelitian terdahulu tersebut, pertanyaan dari peneliti adalah, 1. Apakah kewirausahaan dan nilai – nilai budaya berpengaruh terhadap kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon ?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah, 1. Untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon, 2. Untuk mengetahui pengaruh nilai – nilai budaya terhadap kinerja BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon

Manfaat penelitian yang dapat diambil ialah, 1. Bagi BUMDes, Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi BUMDes Karya Mandiri khususnya mengenai orientasi kewirausahaan dan nilai – nilai budaya terhadap kinerja karyawan BUMDes, 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ataupun referensi khususnya bagi mahasiswa manajemen tentang orientasi kewirausahaan dan nilai – nilai budaya terhadap kinerja karyawan BUMDes, 3. Bagi Penulis, Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta pengetahuan penulis khususnya mengenai orientasi kewirausahaan dan nilai – nilai budaya terhadap kinerja karyawan BUMDes.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode seperti yang di ungkapkan oleh (Sugiyono,2010) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif / statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Sedangkan deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel maupun lebih (independen) dengan tidak membandingkan dengan variabel lain.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 35 orang terdiri dari semua karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri Balung Kulon sebanyak 35 orang.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah, 1. Metode wawancara secara mendalam (*In - Depth Interview*), 2. Metode Observasi, 3. Metode Dokumentasi, 4. Kuisioner.

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan hanya menjelaskan kelompok itu saja. Statistic deskriptif yang di nyatakan oleh Sugiyono (2010) adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkunpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-2) dan nilai signifikansi < 0,05. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel/Indikator	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		r hitung	r tabel	Nilai sig	alpha	
	Orientasi Kewirausahaan					

1.	X1.1	0,860	0,344	0,000	0,05	Valid
2.	X1.2	0,663	0,344	0,000	0,05	Valid
3.	X1.3	0,785	0,344	0,000	0,05	Valid
	Nilai – Nilai Budaya					
1.	X2.1	0,825	0,344	0,000	0,05	Valid
2.	X2.2	0,958	0,344	0,000	0,05	Valid
3.	X2.3	0,958	0,344	0,000	0,05	Valid
	Kinerja Karyawan					
1.	Y1	0,747	0,344	0,000	0,05	Valid
2.	Y2	0,820	0,344	0,000	0,05	Valid
3.	Y3	0,800	0,344	0,000	0,05	Valid
4.	Y4	0,770	0,344	0,000	0,05	Valid

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 1 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, hal ini karena r hitung > r tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2.Hasil Pengujian Reliabilitas

No	**Variabel**	**Alpha hitung**	**Standar alpha**	**Keterangan**
1.	Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,663	0,600	Reliabel
2.	Nilai – Nilai Budaya (X2)	0,900	0,600	Reliabel
3.	Kinerja Karyawan (Y)	0,801	0,600	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup atau memenuhi kriteria untuk dikatakan reliabel yaitu > 0,600, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linear berganda dengan program SPSS versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
1.	Konstanta	14,433	2,677	0,012
2.	Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,475	2,149	0,039
3.	Nilai – Nilai Budaya (X2)	0,660	3,511	0,001

Sumber : Lampiran 6

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa :

a. Konstanta = 14,433 menunjukkan besaran kinerja karyawan 14,433 satuan pada saat orientasi kewirausahaan dan niali-nilai budaya sama dengan nol.

b. X1 = 0,475 artinya meningkatkan orientasi kewirausahaan per 0,475 satuan akan meningkatkan kinerja karyawan apabila nilai-nilai budaya sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan yang berarti semakin baik orientasi kewirausahaan akan berdampak pada semakin baik pula kinerja karyawan dengan asumsi nilai-nilai budaya.

c. X2 = 0,660 artinya meningkatkan nilai-nilai budaya per 0,660 satuan akan meningkatkan kinerja karyawan apabila orientasi kewirausahaan sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa nilai-nilai budaya berpengaruh positif terhadap kinerja

karyawan yang berarti semakin baik nilai-nilai budaya akan berdampak pada semakin baik kinerja karyawan dengan asumsi orientasi kewirausahaan.

Uji asumsi klasik, 1. Pengujian normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas penelitian data dapat dilihat sebagai berikut :

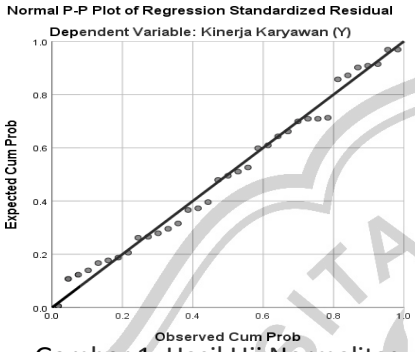

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Lampiran 6

Dapat dilihat pada gambar di atas, dengan cara memperhatikan titik- titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardzed Residual* dari variabel terikat. Ketentuan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dana tau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Pengujian multikolonieritas. Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. gejala multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *varian inflation factor* (vif). bila nilai vif lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas (ghozali,2013).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

No.	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1.	Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,700	1,428
2.	Nilai – Nilai Budaya (X2)	0,700	1,428

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Pengujian heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari datu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.

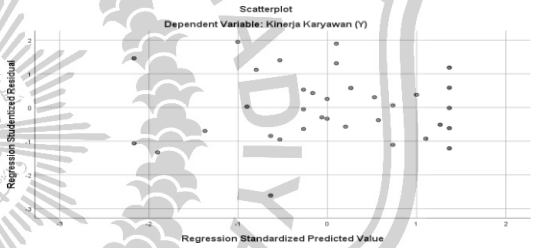

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, ternyata titik- titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. hal tersebut berarti bahwa tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.

Orientasi kewirausahaan mengukur sejauh mana manajer perusahaan menjadi lebih inovatif, proaktif dan berani dalam mengambil risiko (Lumpkin & Dess, 1996).

Tentunya suatu perusahaan berusaha untuk menjadi lebih baik dengan melakukan inovasi-inovasi sehingga memberikan dampak terhadap keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Hal tersebut membuktikan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon yang memberikan pengaruh signifikan. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nila t hitung 2,149 > t tabel 2,036 dan signifikansi 0,039 < 0,05 yang berarti hipotesis (H1) orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa orientasi kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap hasil kerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon, bentuk orientasi kewirausahaan yang telah dilakukan oleh BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon meliputi perilaku inovatif yang diterapkan dengan selalu berinovasi terhadap menghasilkan sesuatu yang baru seperti berinovasi dalam pengolahan sampah menjadikan dan menghasilkan karya tangan menarik dan memiliki nilai jual seperti aneka kerajinan seperti sampah yang berbentuk serat dijadikan kerajinan berbentuk keset pintu yang memiliki fungsi baik kemudian pengolahan sampah seperti pakaian atau seprei lama ataupun kantong plastik diolah dengan berbentuk sisa-sisa kain jahitan dirangkai menjadi tikar yang kreatif dan memiliki daya jual, kemudian BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon melakukan proses pengolahan sampah menjadi pupuk organik yang digunakan pada bidang pertanian seperti penanaman cabai, sayuran dan lain sebagainya, kemudian proaktif yang selalu dilakukan oleh karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon dengan mengelola serta meningkatkan dengan mengasah kemampuan yang dimiliki sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dengan terus mengikuti pelatihan meningkatkan kreatifitas yang diadakan oleh pengurus BUMDes sehingga dalam pengolahan kerajinan terus meningkatkan kualitas jual dari hasil pengolahan sampah dan keberanian dalam mengambil resiko yang diambil oleh BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon di hadapi dengan menerima pesanan diluar kapasitas normal dimana kemampuan karyawan tidak sampai dengan kelebihan pesanan yang diterima maka karyawan BUMDes terus memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki dalam memuaskan keinginan konsumen.

2. Pengaruh Nilai-nilai Budaya Terhadap Kinerja BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon

Budaya merupakan bagian dari lingkungan yang mempengaruhi perkembangan kewirausahaan. Nilai sosial budaya di masyarakat, kebijakan ekonomi negara dan dunia pendidikan berpotensi menghambat atau mendorong kewirausahaan (Suryana, 2013). Pengertain tersebut merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh nilai-nilai budaya terhadap kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon yang memberikan pengaruh signifikan. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel nilai-nilai budaya (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y). melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 3,511 > t tabel 2,036 dan signifikansi 0,001 < 0,05 yang berarti hipotesis (H2) nilai-nilai budaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa nilai-nilai budaya yang diterapkan dengan baik pada setiap aktifitas- aktifitas serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kinerja BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon yang meliputi gotong royong yang selalu dilakukan oleh antar karyawan dalam melakukan kegiatan pengolahan sampah dengan bagaimana melakukan proses demi proser serta tahap demi taham untuk menghasilkan hasil yang baik untuk menjadikan keunggulan yang ada di BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon dengan selalu bersikap ramah dengan menerapkan 3S yakni senyum salam sapa sehingga lingkungan kerja selalu kondusif dan nyaman, selanjutnya seluruh karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon selalu melakukan kegiatan bersih-bersih pada lingkungan BUMDes dengan selalu memperhatikan lingkungan yang ada

sehingga BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon terlihat baik, bersih dan nyaman untuk

dipandang, serta selalu bergotong royong dalam kegiatan apapun yang dilakukan oleh BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon seperti melakukan segala pesanan yang ada, memilah berbagai macam sampah sehingga tergolong sesuai kegunaannya, kemudian sopan santun yang ada pada karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon sangat terlihat dari bagaimana saling menghargai antar karyawan yang ada tak memandang lebih tua atau bagaimana jabatannya pada BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon serta selalu menerima dengan baik jika ada tamu atau konsumen yang berkunjung, dan pelestarian budaya yang diterapkan dengan baik dengan selalu menerapkan kebiasaan yang baik yang dilakukan oleh seluruh karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian secara statistik telah membuktikan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hal ini berarti, orientasi kewirausahaan mampu menjadi salah satu faktor pendorong kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.
2. Hasil pengujian secara statistik telah membuktikan bahwa variabel nilai-nilai budaya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hal ini berarti, nilai-nilai budaya mampu menjadi salah satu faktor pendorong kinerja karyawan BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon.

Berdasarkan pada hasil penelitian, saran-saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi diharapkan apa yang telah didapatkan dalam penelitian ini mudah-mudahan dapat mendorong semnagat untuk terus melakukan analisis selanjutnya dengan harapan nantinya dapat diimplementasikan pada situasi sebenarnya.
2. Bagi Praktisi Karyawan Badan Usaha Milik Desa Karya Mandiri Balung Kulon untuk mempertimbangkan dan meningkatkan mengenai orientasi kewirausahaan seperti mengadakan pelatihan, mengasah kemampuan diri yang dimiliki serta melakukan pengembangan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dapat memberikan perilaku inovatif yang selalu memunculkan ide-ide kreatif dalam pengolahan kerajinan yang dihasilkan, kemudian proaktif yang diterapkan oleh antar karyawan yang baik dan keberanian dalam mengambil resiko dalam menerima pesanan sehingga membuktikan bahwa kinerja yang dimiliki oleh BUMDes Karya Mandiri Balung Kulon sangat baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor selain orientasi kewirausahaan dan nilai-nilai budaya terhadap kinerja karyawan seperti variabel motivasi dan lingkungan kerja. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain sehingga dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Pandi. "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)." *Riau: Zanafa Publishing* (2018).

Andriyani. 2005. *Ananlisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada UKM Mebel di Jawa Tengah).* Tesis dipublikasikan.Magister Manajemen, Universitas Diponogoro. Semarang.

Anggraini, Nia. Dkk. 2014. *Strategi Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi pada jasa salon kecantikan dan SPA di Kota Pekanbaru).* Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, 4(12):295-310

Bagit, V. F. (2017). Orientasi Nilai Budaya di Kalangan Perempuan Terhadap Model

Pakaian di Kota Manado. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.

I Gede. Zain. Dkk. 2011. *Dampak Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar serta Konsekuensinya Terhadap Kinerja Usaha (Studi pada Industri Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Bali*. Jurnal Aplikasi Manajemen*,* 9(2): 601 – 610

Jiwa, I. D. N. A., & Madiarsa, I. M. (2019). Orientasi Kewirausahaan, Nilai-Nilai Budaya Dan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mitra Manajemen*, *3*(4), 355-369.

Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP STIM YKPN.Yogyakarta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER